

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD 2 Menawan
Kelas / Semester : III (Tiga) / Genap
Tema : 9 (Allah Maha Mengetahui dan Allah maha mendengar)
Sub Tema : Allah Maha Mengetahui
Pembelajaran ke : 1 (Satu)
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

3.4.1	Siswa dapat mengetahui` makna al-Asmau al- Husna al- ‘Alim dengan benar.
4.4.1	Siswa dapat melafalkan al-Asmau al-Husna al-‘Alim dengan jelas dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama2. Guru menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata “Apa kabar kalian hari ini?”3. Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar,4. Menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memancing kreatifitas peserta didik dengan cara meminta untuk memperhatikan gambar sebagai stimulus2. Menanyakan tanggapan sebagai respon terhadap gambar yang telah diamati3. Menggunakan Metode Number Head Together.<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dibagi dalam kelompok- Setiap kelompok mendapat nomor, tugas dan mengerjakan (1: Jelaskan pengertian Allah Maha Mengetahui!, 2; Apa saja bukti bahwa Allah Maha Mengetahui?, 3; Apa saja ciri-ciri Orang yang yakin bahwa Allah Maha Mengetahui?, 4; Ceritakan Kisah teladan tentang Keyakinan bahwa Allah Maha Mengetahui!, 5; Apa saja Manfaat orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mengetahui?)4. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya (Processing data)5. Guru memanggil salah satu peserta didik dengan melaporkan hasil kerjasama mereka (Verification 1)6. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain Melakukan pembuktian benar atau Tidaknya jawaban mereka. (Verification 2)7. Peserta didik menyampaikan dan mencatat kesimpulan. (Generalization)8. Peserta didik menerima penguatan tentang Allah Maha Mengetahui dari guru.
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan penilaian pencapaian tujuan pembelajaran Berupa tes lisan arti dari al-Asmau al-Husna al-‘Alim2. Siswa dan guru menarik kesimpulan tentang makna al-Asmau al-Husna al-‘Alim3. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya4. Menutup pertemuan dengan berdo’a dan salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tugas individu berupa tes lisan tentang makna Asmaul Husna al-‘Alim

Kudus, 04 Januari 2022

Mengetahui
Kepala SD 2 Menawan

Guru Mapel PAIdBP

Sukarman, S.Pd
NIP. 19621012 198201 1 003

Pujiono, S.Pd.I
NIP. 19870429 201903 1 006

PELAJARAN 7

Tema : Allah Maha Mengetahui dan Allah Maha Mendengar
Sub tema 1 : Allah Maha Mengetahui

1. Pengertian Allah Maha Mengetahui

Allah Maha Mengetahui merupakan salah satu dari Asmaul Husna Iyalah Al Alim. Al Alim maksudnya adalah Allah menyaksikan setiap perbuatan dan ucapan kita dan semua yang terjadi di alam semesta. Semua yang kita kerjakan selalu diketahui oleh Allah Swt., Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah Al An'am/6:101

وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Dia menciptakan segala sesuatu dan Dia mengetahui segala sesuatu". (QS. al-An'am/6:101)

2. Bukti bahwa Allah itu Maha Mengetahui

Mari baca penjelasan berikut ini !

Bukti-bukti sederhana bahwa Allah Maha Mengetahui dapat dilihat dari ciptaan-Nya yang terhampar di alam sekitar kita yang meliputi;

- Alam benda dengan segala bentuk dan macamnya.
- Alam tumbuhan dengan segala rumpun dan macamnya
- Alam binatang dengan segala spesies dan macamnya.
- Alam manusia dengan segala macam warna kulit, suku bangsa, dan bahasa.

Dalil yang menegaskan bahwa Allah maha mengetahui adalah Q.S. Anisa ayat 176 yang berbunyi;

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : "Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (Q.S. an-Nisa'/4:176

3. Ciri-ciri Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mengetahui

- Tidak berbuat maksiat sekalipun tidak ada orang yang melihat.
- Selalu berhati-hati di setiap tingkah laku dan ucapan.
- Setiap hari menyempatkan diri membaca buku yang bermanfaat.

4. Kisah Teladan

Ayo bacalah dengan saksama kisah berikut ini !

Alkisah, ada 3 Santri masing-masing diberi seekor ayam oleh kyainya. perintahnya jelas. mereka harus bisa memotong ayam tersebut di sebuah tempat yang tidak diketahui siapapun.

para santri dipersilahkan untuk melaksanakan tugas Sang Kiai. santri pertama memotong ayam tersebut di dalam gua. tidak ada yang melihatnya, Ia pun tersenyum dengan puas. Iya yakin bahwa kedua temannya tidak mampu memenuhi perintah Kyai. santri kedua pergi ke hutan yang lebat. ia memotong ayamnya. Tidak ada siapa pun yang mengetahuinya. menurutnya ia telah berhasil melaksanakan tugas dari Sang Kyai. namun, tidak demikian dengan santri yang ketiga. ia bahkan tidak berusaha mencari tempat yang aman untuk menyembelih ayam tersebut. keesokan harinya ketiga santri tersebut dikumpulkan. Sang Kyai segera memanggil santri yang pertama. Ia menceritakan bahwa dirinya telah berhasil menyembelih ayamnya di sebuah gua yang tidak pernah dijangkau oleh manusia. mendengar penjelasan tersebut Sang Kiai terdiam.

kemudian ia memanggil santri yang kedua. Ia pun merasa sudah berhasil memotong ayam tersebut. ia bercerita telah memotong ayam tersebut di sebuah hutan yang sangat lebat dan sangat yakin tidak ada seorangpun mengetahui apa yang ia kerjakan. Mendengar pemaparan tersebut Sang Kyai tetap diam dan terlihat biasa-biasa saja.

Giliran santri yang ketiga. Ia pun menghadap Sang Kyai. namun ayamnya masih hidup. tentu saja santri yang ketiga ini jadi cemoohan teman santri yang lain.

Berbeda dengan sikap Sang Kiai. ia meminta ia meminta kepada Santri yang lainnya untuk diam dan mendengarkan alasan mengapa ayamnya tidak dipotong. kemudian santri yang ketiga menjelaskan bahwa ia tidak bisa menemukan tempat yang paling aman dan tidak bisa dilihat oleh siapapun. Menurutnya, di manapun kita berada tentu tidak pernah lepas dari Pengetahuan Allah Swt.

Mendengar penjelasan tersebut Sang Kiai merasa kagum dan puas. Atas keberhasilan menghayati keberadaan Allah, santri tersebut diangkat menjadi pembimbing para santri yang mondok di pesantren tersebut.

5. Manfaat Orang yang Yakin bahwa Allah Maha Mengetahui

Hikmah bagi kita yang meyakini tentang Asmaul Husna Al Alim adalah:

1. Menanamkan rasa takut untuk berbuat jahat;
2. menanamkan rasa untuk selalu mendekati diri kepada Allah;
3. memantapkan hati orang yang beriman;
4. memberikan ketenangan kepada orang yang beriman; dan
5. menjauhkan diri dari sifat sombong dan takabur .

Amatilah Gambar Berikut !

(Sumber : Buku Paket PAIdBP SD (Buku Siswa)



Gambar 9.3



Gambar 9.2



Gambar 9.1

INSTRUMEN PENILAIAN

3. Pengetahuan

Tehnik Penilaian : Lisan
Instrumen Penilaian : Pertanyaan

No	Indikator	Instrumen
1	Mengingat kembali makna al-Asmau al- Husna: al-‘Alim.	Apakah makna al-Asmau al- Husna: al-‘Alim’ ?
2	Memberikan contoh penerapan yakin makna al-Asmau al- Husna: al-‘Alim dengan benar.	Perhatikan pernyataan berikut! 1) Tidak berbuat maksiat saat ramai dan sepi 2) Berhati-hati dalam bertindak 3) Tertib dalam melaksanakan ibadah salat Apakah pernyataan tersebut menunjukkan makna al-‘Alim?
3	Menghubungkan makna alAsmau al- Husna: al-‘Alim dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	Setiap hari Khoir selalu berbuat baik. Khoir melaksanakan makna al-asmaul husna